|  |  |
| --- | --- |
| ANALISIS MINAT BERMAIN KASTI PADA SISWA KELAS V DI SDN 84 KOTA BENGKULU | |
| A. Saputra1,a) , M, Febrianti1) , Supriyanto1) | |
| **Affiliation:**  1. Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu  **Corresponding Author:**  Armandanisaputra091198@gmail.com | **Abstrak**  Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis minat bermain kasti pada siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian adalah deskriptif kualitiatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu sebanyak 28 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi, wawancara, angket atau kuisioner serat dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif menggunakan moel Miles dan Huberman berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu masuk dalam kategori “Baik” berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dengan hasil kategori Sangat Baik sebesar 15%, kategori Baik sebesar 64%, kategori Cukup Baik sebesar 18% dan kategori Kurang Baik sebesar 2%.  **Kata Kunci**: Minat, Bermain, Bola Kasti, Olahraga. |

**Pendahuluan**

Pendidikan Jasm ani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu  
matapelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah,  
bahkan padapendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk  
mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan  
berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat (Permendiknas No.22 Tahun 2006: 194).

Keberhasilan siswa dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan siswa disekolah sangat tergantung pada kreatifitas seorang guru dalam model-model pembelaran sehingga siswa memiliki minta yang tinggi terhadap materi pembelajaran yang diterima dari gurunya.

Permainan bola kasti merupakan bentuk olah raga permainan yang menyenangkan dan sudah sangat terkecil dimasyarakat terutama oleh anak-anak usia sekolah dasar. Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola kecil seukuran bola tenis lapangan (Suwarso dan Sumarya, 2010: 2). Permainan ini dimainkanoleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mengumpulkan nilai dengan memukul bola kemudian mengelilingi lapangan. Adapun regu penjaga berusaha menangkap bola, kemudian mematikan regu pemukul. Regu yang paling banyak mengumpulkan nilai, merekalah yang keluar sebagai pemenang (Kurniadi dan Prapanca, 2010:3).

Kasti termasuk permainan menggunakan bola kecil. Permainan ini dibagi menjadi dua regu. Regu pertama disebut regu pemukul. Regu kedua disebut regu penjaga. Masing-masing regu mempunyai 12 orang pemain. Permainan bola kasti untuk anak jenang Sekolah Dasar dapat diajarkan sebagai sarana untuk menunjang dalam proses pembelajaran. Dalam pemberian materi hendaknya harus disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak bisa dengan mudah dalam melakukan permainan.

Berdasarkan pengamatan penulis, dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola kasti pada kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu, terlihat siswa kurang bersemangat dan memiliki minat yang terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama peembelajaran berlangsung. beberapa hal yang mendasari siswa kurang berminta dalam melaksanakan kegiatan bermain kasti diantaranya adalah: 1) kurangnya pengetahuan siswa dalam melaksanakan permainan bola kasti, 2) kurangg kreatifnya guru dalam menerapkan model-model pembelajarans serta 3) kurang efektifnya pelaksanakan pembelajaran penjaskes di SD Negeri 84 Kota Bengkulu.

Upaya yang nyata harus terus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minta siswa dalam melakukan pembelajaran permainan bola kasti sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan siswa. Perlunya guru dalam mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik melalui model bermain dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan bermain, siswa merasa senang, tidak bosan, membuat aktif bergerak dan dapat menunjang peningkatan kebugaran jasmani dan pengembangan nilai-nilai karakter yang terkandung didalam permainan kasti. Di samping itu, modifikasi bentuk permainan kasti sangat dibutuhkan oleh guru penjas sebagai bentuk materi ajar baru yang dapat digunakan untuk memperkenalkan permainan kasti kepada peserta didiknya.

Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai Djaali (2006: 122).

Sardiman (2011: 76) yang menyatakan bahwa minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya.

Dwijawiyata (2013: 7). Berpendapat mengenai bermain: (a) bermain berarti bergerak sambil bersenang-senang (b) bermain berarti melakukan hal yang diingini ,yang melibatkan perasaan senang maupun tegang, namun dilakukan hanya pada waktu dan tempat tertentu, sambil menyadari bahwa tindakan tersebut berbeda dengan kehidupan biasa ( c) bermain berarti belajar menyuaikan diri dengan lingkungan, menggunakan dengan benda-benda disekitarnya, dan dilakukan bersama dengan orang - orang di sekelilingnya.

Suyanto (2005: 124) fungsi bermain adalah mengembangkan kemampuan motorik, kemampuan kognitif, kemampuan afektif, kemampuan bahasa, dan kemampuan sosial. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi bermain bagi anak adalah untuk mengembangkan otot-otot anak dan dapat mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

Menurut Sujiono (2009: 146) menyaakan bahwa karakteristik bermain terdiri dari: a) bermain muncul dari dalam diri anak, b) bermain harus bebas dari aturan yang mengikat, kegiatan untuk dinikmati, c) bermain adalah aktivitas nyata atau sesungguhnya, d) bermain harus difokuskan pada proses daripada hasil, e) bermain harus didominasi oleh pemain dan f) bermain harus melibatkan peran aktif dari pemain.

Kurniasih (2011: 11) kasti adalah salah satu permainan yang sangat populer di Indonesia. Permainan ini, mengalami perkembangan yang kemudian menimbulkan kesukaran-kesukaran karena perbedaan pendapat. Akan tetapi, kesukaran-kesukaran tersebut (terutama yang mengenai peraturannya) ada yang tidak mungkin untuk ditetatpkan menjadi suatu peraturan. Dalam hal ini apabila ada pertandingan, segala sesuatu hanya dipertanggunggungjawabkan atas kebijaksanaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Lincoln dan Guba dalam Moleong (2014: 11) menyatakan bahwa satu ciri penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, pada penelitian ini data yang diperoleh merupakan hasil wawancara, foto, catatan lapangan, angket, dokumen pribadi dan lain sebagainya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, observasi, angket/kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan penelitian kualittatif menggunakan model Miles dan Hubermen (2009: 15) terdiri dari: a) pengumpulan data, b) reduksi data, c) penyajian data dan d) penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

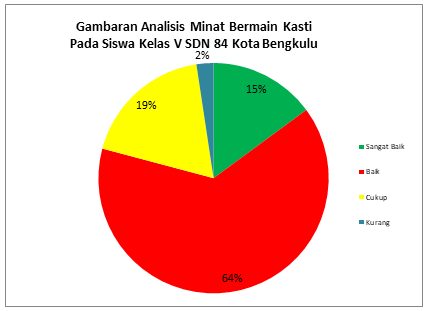
Penelitian ini memberikan gambaran akan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap peserta didiknya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada materi permainan bola kasti. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dilaksanakan di lapangan sekitar SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Pelaksanaan metode bermain pada materi bola kasti yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan metode mengajar dengan menggunakan alat permainan dalam praktek materi bola kasti.

Hasil angket penelitian terhadapa gambaran pelaksanaan Analisis Minat Bermain Kasti Pada Siswa Kelas V di SDN 84 Kota Bengkulu terhadap pelaksanaan pembelajaran dari 24 (dua puluh empat) daftar pertanyaan yang diajukan diperoleh hasil.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Skor Penilaian | | | |
| Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
| Hasil angket pertanyaan pelaksanaan pembelajaran bermain kasti siswa kelas V SDN 84 Kota Bengkulu | 100 | 431 | 124 | 16 |

Selanjutnya berdasarkan jumlah hasil penilaian dapat diperoleh hasil angket persentase pertanyaan pelaksanaan pembelajaran bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu penilaian.



Gambar 1. Grafik Presentasi Minat Bermain Kasti

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap angket yang diperoleh, dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dan telah tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

**Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian terhadap minat minat bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu yaitu mempersiapkan dan membuat kuisioner berupa angket berupa daftar pertanyaan yang telah divalidasi. Selanjutnya kuisioner tersebut penulis sebarkan kepada 28 orang siswa yang terlibat dalam pembelajaran pada materi bermain bola kasti kepada siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Selain itu, peneliti juga mempersiapan berbagai dokumen-dokumen pendukung dalam melaksanakan penelitian tentang minat bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu.

**Tahap Pelaksanaan**

Setelah persiapan dilaksanakan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan terhadap penelitian dengan lokasi di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil pengolahan kuisioner atau angket terhadap 28 orang siswa yang telah mengisi kuisioner terhadap pelaksanaan minat bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu, pencapaian hasil pertanyaan dari 24 pertanyaan yang diajukan kepada siswa, diperoleh hasil Sangat Baik sebanyak 100 jawaban, Baik sebanyak 431 jawaban, Cukup Baik 124 jawaban dan Kurang Baik 16 jawaban dengan total jawaban sebanyak 671 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa pada minat bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu memiliki kategori “Baik” dengan total jawaban sebanyak 431 jawaban

Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa minat bermain kasti pada siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu, dari 28 orang siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, diperoleh hasil bahwa 15% dengan kategori Sangat baik, 64% dengan kategori Baik, 19% dengan kategori Cukup Baik dan 2% dengan kategori Kurang Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran pelaksanaan minat bermain kasti siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu dengan kategori “Baik” dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kesimpulan

Gambaran analisis minat bermain kasti pada siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu membantu guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang diampunya. Hasil analisis minat bermain kasti pada siswa kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu masuk dalam kategori “Baik” berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dengan hasil kategori Sangat Baik sebesar 15%, kategori Baik sebesar 64%, kategori Cukup Baik sebesar 19% dan kategori Kurang Baik sebesar 2%.

Daftar Pustaka

Kurniadi Deni, dan Prapanca, Sura, (2010), *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga.*

Djaali,(2006), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Dwijawiyata, (2013), *Mari Bermain Permainan Kelompok Untuk Anak*. Yogjakarta: Kanisius.

Kurniasih, Endang Yulia (2011), *Permainan Bola Kecil*. Tangerang: PT. Pantja Simpati.

Miles, M.B & Huberman A.M. (1984), *Analisis Data Kualitatif.* Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy. J. (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*, *Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Sardiman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suwarso, Eko dan Sumarya, (2010), *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta : Kemendiknas

Suyanto, Slamet (2005) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.